

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup wanita penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran wanita penderita diabetes melitus tipe 2 pada penelitian ini didominasi oleh IMT normal, gejala depresi, kecemasan dan stress normal, dukungan keluarga rendah, perawatan diri cukup serta kualitas hidup baik.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup wanita penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024 yaitu IMT, kecemasan, dukungan keluarga dan perawatan diri.
3. Variabel IMT, kecemasan dan dukungan keluarga secara bersama berhubungan dengan kualitas hidup wanita penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024 namun variabel dukungan keluarga yang paling dominan berhubungan dilihat dari OR tertinggi yaitu 12,908, 95% C.I: 2,935-56,768.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran keperawatan medikal bedah yang berfokus kepada kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 khususnya pada wanita. Sehingga dapat menambah pengetahuan faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pada wanita penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pauh.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

- Tenaga kesehatan di Puskesmas perlu meningkatkan upaya edukasi mengenai pentingnya menjaga Indeks Massa Tubuh (IMT) yang normal melalui pola makan sehat dan aktivitas fisik teratur. Program konseling nutrisi serta olahraga terstruktur bagi pasien diabetes melitus tipe 2 bisa menjadi bagian dari layanan yang diberikan.
- Mengingat kecemasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, puskesmas diharapkan dapat menyediakan layanan dukungan psikologis yang lebih baik. Layanan ini dapat berupa konseling psikologis, kelompok dukungan, atau penyuluhan mengenai manajemen stres dan kecemasan untuk membantu pasien menghadapi kondisi mereka dengan lebih baik.

- Karena dukungan keluarga terbukti menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas hidup pasien, keluarga diharapkan lebih aktif memberikan dukungan baik secara emosional, psikologis, maupun praktis. Edukasi kepada keluarga tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam perawatan dan dukungan penderita diabetes sangat diperlukan, seperti memberikan motivasi, bantuan dalam perawatan diri, serta ikut serta dalam perubahan gaya hidup sehat.
- Wanita penderita diabetes melitus tipe 2 diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perawatan diri, terutama dalam hal pengelolaan diabetes secara mandiri. Puskesmas dapat menyediakan pelatihan tentang cara pemantauan gula darah mandiri, penggunaan obat yang tepat, serta pentingnya pola hidup sehat untuk memperbaiki kualitas hidup mereka.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat membandingkan kualitas hidup antara pria dan wanita dengan diabetes melitus tipe 2 dengan tujuan untuk mengetahui faktor spesifik yang memengaruhi kedua kelompok ini secara berbeda. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke wilayah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2.